



Pemkot Tunggu Juknis Vaksinasi Anak

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menegaskan kesiapannya terkait pelaksanaan vaksinasi Covid-19, bagi anak-anak, atau pelajar, di bawah 12 tahun. Wali Kota

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, mengatakan, pelaksanaan vaksinasi anak-anak usia 6-11 tahun ini harus dikejar karena dirasa sangat penting. Sebab, di wilayahnya kini sudah berlangsung pembelajaran tatap muka (PTM) yang melibatkan pelajar di bawah 12 tahun.

"Kita akan memulai vaksin pelajar yang di bawah 12 tahun. Terutama untuk anak-anak SD itu. Tahu sendiri, kalau lama tidak ketemu biasanya terjadi euforia, terus jadi lupa itu, sama prokes," katanya, Selasa (9/11).

Menurutnya, jika anak-anak tak dibekali ketahanan yang mumpuni, dikhawatirkan bisa membahayakan keselamatan mereka ketika melakoni PTM di sekolah. Terlebih, beberapa waktu terakhir, mulai muncul deretan kasus corona di DI Yogyakarta yang menyebar di ruang kelas.

"Saya rasa November ini (vaksinasi) sudah bisa jalan, ya. Masih kami koordina-

sikan dengan Dinas Kesehatan, serta kemantren untuk teknisnya," ujar Haryadi.

Namun, secara garis besar, Wali Kota dapat memastikan, ketersediaan vaksin, serta tenaga kesehatan (nakes) untuk mendukung proses tersebut, siap sepenuhnya. Bahkan, nantinya, vaksinasi bagi kalangan pelajar tersebut, akan dilaksanakan di sarana-sarana pendidikan.

Walau begitu, ditegaskannya, Pemkot Yogyakarta hanya memberikan injeksi vaksin kepada anak-anak yang sudah mendapat restu dari orang tua, atau wali murid. Pahalnya, bagaimanapun juga, semua kegiatan yang melibatkan peserta didik, harus atas seizin orang tua.

Sementara itu, Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta masih menanti petunjuk teknis dari pemerintah pusat.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengolahan Data Sistem Informasi Kesehatan Dinkes Kota Yogyakarta, Lqinna Unwanah, menyampaikan, sejauh ini, ia belum menerima kepastian dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) terkait pelaksanaan teknisnya.

"Kami masih menunggu petunjuk teknis dari Kemenkes, mengenai beberapa aspek yang harus diperhatikan. Sebab, itu kan terkait dengan kontra indikasinya apa, skriningnya bagaimana," katanya.

Berdasar data dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta, terdapat 41 ribu anak yang bakal jadi sasaran imunisasi Covid-19. Jumlah tersebut, adalah murid usia 6-11 tahun yang bersekolah di Kota Yogyakarta, tanpa membedakan asalnya.

Lana menandakan, meski kemungkinan peninjeksian paling lambat ditempuh pada minggu kedua, atau ketiga di Januari 2022, pihaknya siap jikalau juknis keluar sewaktu-waktu. Sebab, seiring capaian vaksin yang makin tinggi, beban para vaksinator kini mulai berkurang.

"Secara, yang umur 12 ke atas kita sudah tuntas, tinggal menyelesaikan dosis kedua, penyintas, dan komorbid saja. Faskes rumah sakit, lalu Puskesmas, tinggal dosis kedua. Sentra vaksinasi XT Square juga tinggal sedikit, karena kebanyakan dosis dua," terangnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005